

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Menurut Ahmadi (2007: 70), pendidikan merupakan kegiatan yang secara sadar dan disengaja, serta penuh tanggung jawab yang dilakukan oleh orang dewasa kepada anak sehingga timbul interaksi agar anak tersebut mencapai kedewasaan yang dicita-citakan dan berlangsung secara terus menerus. Sehingga melalui pendidikan, manusia akan mampu menjalani kehidupan dengan lebih baik dan mudah.

Kualitas dan mutu pendidikan tidak terlepas dari keberhasilan belajar. Keberhasilan pembelajaran dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya yaitu faktor dari dalam diri siswa (internal) dan faktor dari luar diri siswa (eksternal). Faktor internal diantaranya yaitu kondisi jasmani, emosi, minat, motivasi dan lain-lain. Sedangkan faktor eksternal yaitu perlengkapan belajar, guru, orang tua, lingkungan dan lain-lain.

Bagi seorang anak, keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama. Sejak lahir, anak belajar berbagai hal dari orang tuanya melalui interaksi, bimbingan dan kebiasaan yang dilakukan dalam keluarga. Kegiatan-kegiatan itulah yang akan membentuk kemampuan dan kepribadian anak. Karena hal itu keluarga, terutama orang tua memiliki pengaruh yang sangat besar dalam proses belajar anak.

Terdapat beberapa faktor dalam keluarga yang mempengaruhi prestasi belajar anak, salah satunya yaitu bimbingan orang tua. Saat di rumah, orang tua dapat membimbing anak dengan membantu dan mengarahkannya dalam proses belajar, serta meningkatkan minat dan motivasi. Vahedi (2011: 333-334) "*when parents monitor homework, encourage participation in extracurricular activities, are active in parents-teacher associations, and help children develop plans for their future, children are more likely to respond and do well in school*". Hal tersebut menjelaskan bahwa jika orang tua

memantau pekerjaan rumah anak, mendorong kegiatan ekstrakurikuler anak, aktif dalam asosiasi orang tua dan guru, serta membantu perkembangan anak maka anak akan memberikan respon dengan lebih senang dan akan lebih baik di sekolah.

Uraian diatas menunjukkan betapa pentingnya bimbingan orang tua bagi prestasi belajar siswa. Orang tua perlu memberikan bimbingan pada anak dalam segala hal yang berhubungan dengan kegiatan belajar, baik itu kegiatan belajar di sekolah maupun di rumah. Akan tetapi akhir-akhir ini banyak orang tua yang mengabaikan kegiatan belajar anak. Orang tua beranggapan bahwa belajar adalah tugas guru di sekolah, dan orang tua hanya perlu menyediakan fasilitasnya saja. Mereka terlalu disibukkan dengan pekerjaannya sendiri sehingga kurang dalam memberikan bimbingan kepada anak. Padahal bimbingan orang tua akan sangat membantu anak dalam proses belajarnya. Jika orang tua dapat membimbing anak dengan baik maka proses belajar anak akan berlangsung dengan baik sehingga prestasi belajar anak akan meningkat.

Sekolah Dasar (SD) merupakan salah satu pendidikan formal yang harus ditempuh anak sebagai tempat belajar untuk memperoleh berbagai pengetahuan. Membaca merupakan salah satu kegiatan yang paling sering dilakukan dalam proses pembelajaran di sekolah. Melalui membaca kita akan memperoleh ilmu pengetahuan. Semakin banyak kita membaca maka semakin banyak ilmu pengetahuan yang kita dapat.

Karena hal itu sangat penting bagi kita untuk menumbuhkan minat baca anak. Guru dapat menumbuhkan minat baca siswa dengan memberi tugas yang berhubungan dengan membaca buku kemudian merangkumnya. Orang tua dapat menumbuhkan minat baca anak terhadap berbagai buku dengan memberikan contoh gemar membaca saat di rumah. Jika anak memiliki minat baca yang tinggi maka semakin banyak bacaan yang dibaca anak dan semakin banyak pula ilmu yang didapat anak. Banyaknya ilmu yang diperoleh akan membantu anak dalam proses belajar dan mengakibatkan prestasi belajar meningkat. Akan tetapi minat baca terhadap buku kini mulai memudar. Anak menganggap bahwa buku adalah sesuatu yang

membosankan. Mereka lebih senang bermain daripada membaca, baik itu bermain sendiri ataupun bermain dengan teman-temannya. Apalagi dengan semakin berkembangnya teknologi, anak memiliki lebih banyak pilihan permainan dan buku menjadi semakin tergeser keberadaannya. Untuk itu diperlukan arahan dari guru di sekolah dan bimbingan orang tua dirumah agar kegiatan belajar anak berlangsung dengan baik dan memperoleh prestasi belajar yang optimal.

SDN Sambi 1 merupakan salah satu sekolah dasar di Kecamatan Sambi dengan jumlah siswa yang cukup banyak jika dibandingkan dengan SD lain disekitarnya. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan guru, diketahui bahwa prestasi belajar siswa di SDN Sambi 1 dapat dikatakan cukup baik, hal ini terlihat dari nilai UAS yang berada diatas KKM yaitu diatas 65. Siswa juga memiliki minat baca yang rendah. Sangat sedikit siswa yang pergi ke perpustakaan untuk membaca pada saat jam istirahat, mereka lebih memilih bermain atau jajan daripada membaca buku. Padahal di sekolah sudah disediakan perpustakaan yang baik dan memenuhi kebutuhan siswa akan sumber ilmu. Orang tua siswa banyak yang bekerja dan merantau keluar daerah sehingga bimbingan orang tua terhadap siswa kurang.

Berdasarkan keadaan tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH BIMBINGAN ORANG TUA DAN MINAT BACA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA SISWA KELAS ATAS SDN SAMBI 1 TAHUN AJARAN 2015/2016”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah, maka permasalahannya dapat penulis identifikasi menjadi sebagai berikut:

1. Siswa kelas atas SDN Sambi 1 memiliki prestasi belajar yang cukup.
2. Bimbingan orang tua terhadap siswa kurang.
3. Minat baca siswa kurang.

C. Pembatasan Masalah

Agar peneliti tidak terlalu meluas lingkungannya maka diperlukan adanya pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

- a. Bimbingan orang tua dibatasi pada bimbingan belajar.
- b. Minat baca siswa dibatasi pada buku-buku pelajaran IPA.
- c. Prestasi belajar dibatasi pada prestasi akademik mata pelajaran IPA.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar IPA pada siswa kelas atas SDN Sambi 1?
2. Adakah pengaruh minat baca terhadap prestasi belajar IPA pada siswa kelas atas SDN Sambi 1?
3. Adakah pengaruh bimbingan orang tua dan minat baca terhadap prestasi belajar IPA pada siswa kelas atas SDN Sambi 1?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar IPA pada siswa kelas atas SDN Sambi 1.
2. Untuk mengetahui pengaruh minat baca terhadap prestasi belajar IPA pada siswa kelas atas SDN Sambi 1.
3. Untuk mengetahui pengaruh bimbingan orang tua dan minat baca terhadap prestasi belajar IPA pada siswa kelas atas SDN Sambi 1.

F. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dalam dunia pendidikan tentang prestasi belajar siswa yang dipengaruhi oleh bimbingan orang tua dan minat baca.

2. Manfaat praktis

- a. Memberikan informasi bagi guru mengenai pengaruh bimbingan orang tua dan minat baca terhadap prestasi belajar siswa.
- b. Sebagai masukan bagi orang tua untuk selalu membimbing anaknya dalam kegiatan belajar.
- c. Sebagai masukan bagi siswa mengenai pentingnya minat baca terhadap prestasi belajar.